

## **PENGARUH *PASSION* DAN LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KINERJA MAHASISWA DALAM MENJALANKAN BISNIS**

**Stefanus Alvian Halim**

International Business Management, Universitas Ciputra  
E-mail: Stefanusalvian98gmail.com

**Abstract:** Entrepreneurship has an important role for the country's economy, while the number of Indonesian entrepreneurs still left behind from developing country standard. Therefore the government encourages universities to gift entrepreneurial learning so that later university graduates are expected to be able to establish business and create job field. To be able to set up business that has good performance, there are several factors that influence it, including passion and non-physical work environment and other influences such as culture and time management. The purpose of this research is to analyze the influence of passion and non-physical work environment on student performance in running business. The method used to collect data uses questionnaire distributed online through Googleform to 155 students of 2016 IBM student Universitas Ciputra who are taking IRBP lectures and have a start-up business. Sample collection technique is done by using purposive sampling with determination of the minimum amount using Slovin formula. This research is quantitative study with data processing using multiple linear regression through SPSS program. The results show that passion and non-physical work environment, either partially nor simultaneously have positive and significant influence on performance of Ciputra University students in running business. With this result students it is expected to be able to establish business that is suitable with their passion and create a good non-physical work environment for the company that is run so that the company and also stakeholders are able to have good performance.

**Keywords:** *passion, non-physical work environment, performance, entrepreneur*

**Abstrak:** Entrepreneurship memiliki peran yang penting bagi perekonomian negara, sedangkan jumlah entrepreneur Indonesia masih tertinggal dari standar negara maju. Oleh karena itu pemerintah memberikan dorongan kepada universitas untuk memberikan pengajaran *entrepreneur* sehingga nantinya lulusan universitas diharapkan mampu mendirikan bisnis serta menciptakan lapangan pekerjaan. Untuk dapat mendirikan bisnis yang memiliki kinerja baik, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya yaitu *passion* dan juga lingkungan kerja non fisik dan terdapat pengaruh lain seperti budaya hingga manajemen waktu. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *passion* dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja mahasiswa dalam menjalankan bisnis. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang disebar secara online melalui *googleform* kepada 155 mahasiswa Universitas Ciputra angkatan 2016 yang sedang mengikuti mata kuliah IRBP dan memiliki *start-up business*. Teknik Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan penentuan jumlah minimal menggunakan rumus *slovin*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan regresi linear berganda melalui program SPSS. Hasilnya menunjukkan bahwa *passion* dan juga lingkungan kerja non fisik, baik secara parsial maupun secara *simultan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa Universitas Ciputra dalam menjalankan bisnis. Dengan hasil ini diharapkan mahasiswa mampu mendirikan bisnis sesuai dengan *passion* yang dimiliki serta menciptakan lingkungan kerja non fisik yang baik bagi perusahaan yang dijalankan agar perusahaan dan juga *stakeholder* mampu memiliki kinerja yang baik.

**Kata kunci:** *passion, lingkungan kerja non fisik, kinerja, entrepreneur*

## PENDAHULUAN

*Entrepreneurship* memiliki peran yang penting dalam perekonomian sebuah negara serta membuka lapangan kerja baru untuk menyerap pengangguran (Puni *et al.*, 2018). Saat ini jumlah *entrepreneur* di Indonesia hanya sebesar 3,1% dari jumlah penduduk sedangkan jumlah *entrepreneur* di negara maju standarnya mencapai 14%, sehingga *entrepreneurship* mulai dikembangkan di Indonesia (kompas.com, 2018). Keberadaan *entrepreneur* dalam sebuah negara sangat penting sebagai pendorong dan kontributor untuk pertumbuhan dan perkembangan masyarakat, khususnya melalui *Micro, Small and Medium Scale Enterprises* (Iyortsuun, 2017) atau di Indonesia biasa disebut dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sejak tahun 2016 hingga 2017 terjadi peningkatan unit usaha UMKM sebesar 2,06% (depkop.go.id), yang menunjukkan bahwa masyarakat mulai menunjukkan minatnya menjadi *entrepreneur*. Seiring dengan peningkatan unit UMKM, penyerapan tenaga kerja juga meningkat sebesar 3,41% yang dapat berdampak pada penekanan tingkat pengangguran di Indonesia. Terbukti secara keseluruhan pengangguran di Indonesia mengalami penurunan yaitu sebesar 4,571 jiwa.

Meskipun terjadi penurunan secara keseluruhan, namun pengangguran terdidik mengalami kenaikan khususnya lulusan universitas dari 601.758 jiwa pada tahun 2017 menjadi 729.601 jiwa pada tahun 2018 (bps.go.id, 2019). Naiknya angka pengangguran terdidik di Indonesia ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja muda berpendidikan dengan lingkup pasar kerja sektor formal (Pratomo, 2017). Banyaknya “*choosy educated job seeker*” memperparah keadaan pengangguran terdidik di Indonesia (Allen, 2016).

Menyikapi hal tersebut, pemerintah berupaya untuk menanamkan jiwa dan semangat *entrepreneurship* melalui universitas-universitas yang ada di Indonesia (Kurnia *et al.*, 2018), salah satu universitas yang mengembangkan pendidikan *entrepreneurship* ialah Universitas Ciputra Surabaya. Universitas Ciputra adalah universitas yang memberikan ajaran mengenai *entrepreneur* serta mengajarkan bagaimana menjadi seorang wirausahawan yang siap membuka lapangan pekerjaan (Koerniawan & Dewi, 2016). Setiap mahasiswa di Universitas Ciputra khususnya jurusan International Business Management diwajibkan untuk memiliki *start-up* bisnis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan serta mendapat pembekalan bisnis dari mata kuliah pendukung *entrepreneurship*. Namun hal ini tidak menjamin *start-up* bisnis mahasiswa selalu berjalan dengan baik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada 3 fasilitator di Universitas Ciputra, terdapat beberapa faktor utama yang mempengaruhi kinerja mahasiswa dalam menjalankan bisnisnya, yang pertama ialah *passion* atau adanya kecintaan akan produk atau bisnis yang mereka jalankan serta keinginan untuk terus maju. Faktor kedua yang juga mempengaruhi kinerja mahasiswa dalam menjalankan bisnisnya adalah lingkungan kerja non fisik yang mencakup rekan kerja mereka, kesatuan visi, serta pertanggung jawaban tugas. Selain itu terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi kinerja mahasiswa dalam menjalankan bisnis seperti prioritas, *mindset*, wawasan, *passion* serta lingkungan sekitarnya seperti budaya dan rekan kerja.

Oleh karena itu dilakukan presurvei kepada 15 orang mahasiswa Universitas Ciputra yang memiliki *start-up business* untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja mereka dalam berbisnis. Hasilnya sebesar 43% dari mahasiswa menyatakan bahwa *passion* merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja bisnis mereka. penelitian yang dilakukan oleh Ma *et. Al.*, (2017) mendukung hal tersebut dimana hasil penelitiannya adalah *passion* berpengaruh terhadap kinerja. Penelitian yang dilakukan oleh Koerniawan dan Dewi (2016) menunjukkan bahwa *passion* merupakan spirit yang paling berpengaruh dalam berbisnis. Selain itu *passion* juga memungkinkan *entrepreneur* untuk melihat bisnis sebagai sesuatu yang mereka cintai bukan sekedar pekerjaan ataupun tugas belaka (Vallerand dalam Fisher *et al.*, 2016), serta meyakinkan *entrepreneur* untuk mempercayai bisnis yang mereka kerjakan ialah kunci untuk mencapai tujuan dan mengatasi kesulitan (Rieckhoff & Larsen dalam Fang & An, 2017). Sehingga *passion* yang dimiliki dapat meningkatkan kinerja mereka dan mendorong terjadinya kesuksesan serta kelangsungan bisnis wirausaha (Drnovsek *et al.*, 2016; Mooradian *et al.*, 2016; Stenholm dan Renko, 2016).

Tetapi, berdasarkan wawancara dengan 3 fasilitator diketahui bahwa *passion* dalam diri masing-masing mahasiswa tidak akan dapat memberikan pengaruh yang maksimal apabila tidak didorong dengan adanya rekan kerja yang tepat. Hal ini didukung dengan hasil presurvei yang menyatakan bahwa faktor yang juga sangat mempengaruhi kinerja mahasiswa dalam berbisnis adalah lingkungan kerja non fisik dengan pendapat sebesar 22%. Menurut Wursanto dalam Izzah et al., (2019), lingkungan kerja non fisik mencakup kualitas, kuantitas, jangka waktu, kerjasama antar rekan kerja, penekanan biaya, dan pengawasan. Selain itu menurut Sedarmayanti (dalam Wibowo, 2017) yang termasuk dalam lingkungan kerja non fisik adalah relasi kerja baik dengan atasan, rekan kerja, atau juga bawahan. Kondisi lingkungan kerja non fisik inilah yang juga mempengaruhi kinerja seseorang (Kusuma et al., 2018). Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan topik : **Pengaruh *Passion* dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Mahasiswa Universitas Ciputra dalam Menjalankan Bisnis.**

## LANDASAN TEORI

### *Passion*

*Passion* merupakan atribut kognitif dari *entrepreneur* terkait kesuksesan dan kelangsungan bisnis wirausaha (Drnovsek et al., 2016). Hal ini didukung oleh pernyataan yang dikemukakan Vallerand et al. (2014), ketika seseorang mempercayai pekerjaan yang mereka lakukan bermakna dan bernilai maka mereka memiliki motivasi untuk terlibat di dalam pekerjaan secara proaktif. Sigmundsson et al., (2019) juga menyatakan bahwa *passion* adalah perasaan kuat terhadap pentingnya nilai pribadi yang mendorong perilaku seseorang untuk mengekspresikan nilai pribadi tersebut. *Passion* menurut Sigmundsson et al., (2019) memiliki indikator sebagai berikut:

1. memiliki keinginan yang kuat akan suatu bidang/ketrampilan;
2. menggunakan waktu untuk melatih diri menjadi lebih baik pada suatu bidang/ketrampilan;
3. optimis akan bidang/ketrampilan yang dimiliki;
4. memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi *expert* pada area/ketrampilan tertentu;
5. bekerja keras untuk mencapai tujuan;
6. gairah yang menggebu akan sesuatu bidang/ketrampilan;
7. mengorbankan banyak waktu untuk proyek yang disukai;
8. menganggap bahwa gairah yang dimiliki penting.

### Lingkungan Kerja Non Fisik

Sedarmayanti (dalam Wibowo, 2017) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik mencakup kondisi terkait relasi dengan atasan, rekan kerja, dan juga karyawan, yang tentunya kelompok lingkungan kerja ini tak dapat diabaikan. Izzah et al., (2019) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik merupakan suatu kondisi disekitar tempat kerja yang tidak berwujud, tidak bisa dirasakan oleh panca indera namun dapat dirasakan eksistensinya. Lingkungan kerja non fisik menurut Wursanto (dalam Izzah et al., 2019) memiliki indikator sebagai berikut:

1. prosedur kerja;
2. standar kerja;
3. pertanggungjawaban kepada atasan;
4. kejelasan tugas yang diberikan;
5. *reward*;
6. hubungan dengan rekan kerja.

### Kinerja

Kinerja merupakan keberhasilan seseorang untuk menjalankan tugas yang diberikan, hasil kerja seseorang seturut dengan tanggung jawabnya, ataupun tentang bagaimana seseorang dapat berperilaku ataupun berfungsi sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya termasuk kualitas, kuantitas dan juga waktu yang terpakai dalam menjalankan sebuah kewajiban (Sutrisno, 2016). Kasmir (2016) menyatakan kinerja ialah hasil

kerja dan juga perilakunya dalam penyelesaian tanggung jawab yang diberikan pada waktu yang ditentukan. Kasmir (2016) mengindikasikan bahwa kinerja dapat diukur melalui indikator :

1. kualitas
2. kuantitas
3. jangka waktu
4. kerjasama antar rekan kerja;
5. penekanan biaya
6. pengawasan.

### ***Passion* terhadap Kinerja Mahasiswa dalam Menjalankan Bisnis**

*Passion* memiliki peran penting dalam keberhasilan sebuah bisnis, hal ini disebabkan karena *passion* merupakan atribut kognitif dari *entrepreneur* terkait kesuksesan dan keberhasilan bisnis (Drnovsek et al., 2016; Mooradian et al., 2016; Stenholm dan Renko, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *passion* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja (Ma et al., 2017). Susilo (2017) juga melakukan penelitian terhadap *passion* dan kinerja yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *passion* dan kinerja yang mendukung penelitian sebelumnya. Berdasarkan hal itu, hipotesis pertama mengusulkan :

### **Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Mahasiswa dalam Menjalankan Bisnis**

Lingkungan kerja non fisik merupakan suatu kondisi di sekitar tempat kerja yang tidak berwujud, tidak bisa dirasakan oleh panca indera namun dapat dirasakan eksistensinya (Izzah et al., 2019), seperti prosedur kerja, standar kerja, pertanggungjawaban kepada atasan, kejelasan tugas yang diberikan, *reward*, dan hubungan dengan rekan kerja (Wursanto, 2009, dalam Izzah et al., 2019). Kinerja karyawan dipengaruhi oleh lingkungan kerja non fisik dan karakteristik pekerjaan secara simultan (Kusuma et al. 2018; Cintia & Gilang, 2016).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif yang berarti menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui populasi dan sampel tertentu dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2017). Menurut Prayogo dan Liliani (2016), penelitian kuantitatif memiliki fungsi untuk menjelaskan dan meringkas situasi, kondisi ataupun variabel lain yang muncul dalam lingkungan menjadi obyek penelitian. Pendekatan kuantitatif ini digunakan peneliti untuk menguji data dengan alat uji kuantitatif untuk menghasilkan jawaban dari identifikasi masalah.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini ialah 334 mahasiswa yang merupakan mahasiswa jurusan International Business Management Universitas Ciputra angkatan 2016. *Purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria sebagai berikut (1) Mahasiswa aktif International Business Management Universitas Ciputra angkatan 2016, (2) Telah mengikuti mata kuliah E1-E5 dan IBM Practice, (3) Sedang menjalankan *start-up business*, (4) Sedang menempuh mata kuliah IRBP. Dari kriteria tersebut ditetapkan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 253 mahasiswa. Penetapan jumlah minimal sampel menggunakan rumus slovin, hasil yang didapatkan dari rumus slovin berjumlah 155 mahasiswa untuk dijadikan sampel.

### **Metode Pengumpulan Data**

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data primer yang didapatkan dari kuesioner yang sebar dan diisi oleh responden yang memenuhi kriteria, dan juga data sekunder melalui studi kepustakaan yang memiliki keterkaitan informasi, referensi, juga penelitian yang terkait dengan variabel penelitian.

Pengukuran variabel *passion* ( $X_1$ ), lingkungan kerja non fisik ( $X_2$ ), dan kinerja ( $Y$ ) menggunakan data primer yaitu kuesioner dengan skala *Likert* yang memiliki ketentuan sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1, Tidak setuju (TS) bernilai 2, Kurang Setuju (KS) bernilai 3, Setuju (S) bernilai 4 dan Sangat Setuju (SS) bernilai 5. Setelah mendapatkan jawaban dari responden, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui keabsahan alat ukur yang digunakan.

### Metode Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini didapatkan dengan melakukan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji linieritas, dan uji heteroskedastisitas) dan uji analisis regresi linier berganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Metode Analisis Data

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Merici (2016) mengatakan untuk mengetahui nilai minimal pengaruh dua atau lebih variabel X terhadap variabel Y, alat yang digunakan adalah analisis regresi linier. Persamaan yang dihasilkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,112 + 0,399 X_1 + 0,332 X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja mahasiswa dalam menjalankan bisnis

X<sub>1</sub> = *Passion*

X<sub>2</sub> = Lingkungan kerja non fisik

Berdasarkan persamaan regresi linear tersebut, menunjukkan bahwa niat berwirausaha mahasiswa akan konstan sebesar 1,112 ketika variabel lain yaitu *passion* dan lingkungan kerja non fisik bernilai 0. Variabel *passion* memiliki nilai 0,399 dan variabel lingkungan kerja non fisik memiliki nilai 0,332.

#### 2. Uji F

Tabel 1. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.795	2	10.898	85.840	.000 <sup>b</sup>
	Residual	19.297	152	.127		
	Total	41.092	154			

Sumber : Data diolah

Hasil uji yang didapatkan yaitu F hitung sebesar 85,840, dengan F tabel ditentukan berdasarkan rumus F tabel = F(2;152) = 3,06. Variabel dapat dikatakan berpengaruh secara simultan jika F hitung > F tabel sehingga dapat dikatakan bahwa *passion* dan lingkungan kerja non fisik secara simultan berpengaruh terhadap kinerja mahasiswa dalam menjalankan bisnis.

#### 3. Uji t

Tabel 2. Hasil Uji T

Variabel	Signifikansi	T hitung	Keterangan
<i>Passion</i>	0,00 < 0,05	5,638	Berpengaruh
Lingkungan kerja non fisik	0,00 < 0,05	4,297	Berpengaruh

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Uji T, didapatkan hasil sebagai bahwa:

1. T hitung pada variabel *passion* sebesar 5,638 dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dapat dikatakan bahwa variabel *passion* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja. Hal ini juga didukung dari t hitung sebesar  $5,638 > 1,6549$  yang sama-sama menandakan bahwa variabel *passion* berpengaruh terhadap kinerja.
2. Variabel lingkungan kerja non fisik memiliki T hitung sebesar  $4,297 > 1,6549$  yang merupakan T tabel sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kinerja, didukung juga dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  yang menandakan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik memberikan pengaruh yang signifikan.

#### 4. Analisis Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 3. Hasil Uji R dan  $R^2$

Koefisiensi Korelasi (R)	Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )
0,728	0,530

Sumber : Data diolah

Pada Tabel Hasil Uji R dan  $R^2$  menunjukkan nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0,728 atau 72,8% membuktikan bahwa ada hubungan yang kuat dan positif antara variabel bebas (*passion* dan lingkungan kerja non fisik) dengan variabel terikat (kinerja mahasiswa dalam menjalankan bisnis). Nilai adjusted R square ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi sebesar 0,530 atau 53% membuktikan bahwa kemampuan dari kedua variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 53%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 47% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan kepada mahasiswa Universitas Ciputra angkatan 2016 khususnya yang mengikuti mata kuliah IRBP menunjukan hasil bahwa *passion* yang dimiliki mahasiswa terhadap bisnis yang dijalankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mereka dalam menjalankan bisnis. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung  $> 1,6549$  yaitu pada angka 5,638. Dengan demikian  $H_0$  penelitian ditolak dan  $H_1$  dibenarkan. Hal ini membuktikan bahwa ketika seseorang memiliki perasaan yang kuat akan suatu hal (Sigmundson *et. al.*, 2019) serta mempercayai pekerjaan yang mereka lakukan bermakna maka seseorang akan terlibat secara proaktif (Vallerand, 2014) sehingga kinerja yang dihasilkan juga akan optimal. Hal ini juga mendukung penelitian Ma *et. al.* (2017), Yozgat & Kamanli (2016), serta Susilo (2017) yang sama-sama memiliki hasil yaitu *passion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

#### 2. Pengaruh Internal Locus of Control terhadap Niat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan kepada mahasiswa Universitas Ciputra angkatan 2016 yang sedang mengikuti mata kuliah IRBP, lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai T hitung sebesar  $4,297 > 1,6549$ . Dengan demikian peneliti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_2$  penelitian, hal ini memiliki arti yaitu lingkungan kerja non fisik yang mencakup prosedur kerja, standar kerja, pertanggungjawaban kepada rekan kerja, kejelasan tugas yang diberikan, *reward*, serta hubungan dengan rekan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa dalam menjalankan bisnis. Menurut Izzah *et. al.* (2018) semakin mendukung lingkungan kerja seseorang, baik dari prosedur kerja, standar kerja, pertanggung jawaban individu kepada sesamanya, serta hubungannya dengan rekan kerja maka kinerja yang dihasilkan akan semakin baik. Hal ini juga menunjang penelitian yang dilakukan oleh Kusuma *et. al.* (2016) yang sama-sama memiliki hasil bahwa lingkungan kerja non fisik memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. *Passion* berpengaruh signifikan terhadap kinerja mahasiswa dalam menjalankan bisnis serta berhubungan positif pada kinerja mahasiswa dalam menjalankan bisnis, khususnya pada mahasiswa Universitas Ciputra angkatan 2016 yang sedang menjalankan startup dan tergabung dalam mata kuliah IRBP
2. Lingkungan kerja non fisik berpengaruh signifikan serta berhubungan yang positif pada kinerja mahasiswa Universitas Ciputra dalam menjalankan bisnis.

### Saran

Saran yang diberikan peneliti berdasarkan hasil analisis dan juga pembahasan pada penelitian ini dapat diberikan bagi pihak akademis, praktisi, ataupun penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

Diharapkan akademisi dapat memanfaatkan penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya *passion* dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja mahasiswa. Selain itu, akademisi juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi pendukung pembelajaran tentang *passion*, lingkungan kerja non fisik, dan kewirausahaan.

Disarankan untuk praktisi khususnya mahasiswa Universitas Ciputra, memilih untuk mendirikan bisnis berdasarkan *passion* yang dimiliki agar mahasiswa mampu mencintai bisnis yang dijalankan serta bersedia untuk bertindak secara proaktif terhadap bisnis yang dijalankan, selain itu juga disarankan mahasiswa Universitas Ciputra memiliki lingkungan kerja non-fisik yang mendukung bisnis sehingga bisnis yang dijalankan dapat memiliki kinerja yang baik.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperdalam faktor-faktor lain dalam *passion* serta lingkungan kerja non fisik yang juga mempengaruhi kinerja mahasiswa dalam menjalankan bisnis. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa faktor yang juga mempengaruhi kinerja mahasiswa dalam menjalankan bisnis yang tidak diteliti dalam model penelitian. Selain itu juga disarankan adanya penambahan responden sehingga tidak terbatas pada mahasiswa semester akhir saja namun juga terhadap mahasiswa-mahasiswa lain di lingkungan universitas.

### Keterbatasan

Penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan kaidah ilmiah dan juga akademik. Terdapat beberapa kekurangan ataupun keterbatasan yang tidak mampu dijangkau oleh peneliti, diantaranya :

1. Penggunaan *google form* untuk pengumpulan responden mengakibatkan minimnya kontrol dari peneliti, sehingga peneliti tidak memiliki kekuatan untuk meminta responden mengisi. Oleh karena itu terdapat beberapa jawaban dari responden yang kosong atau tidak terisi.
2. Adanya bias penelitian yang berasal dari jawaban responden yang kurang akurat, sehingga kurang menggambarkan situasi dan kondisi sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, E. R. (2016). *Analysis of Trends and Challenges in The Indonesian Labor Market*. In (pp. 38).
- Badan Pusat Statistik. (2009, April 19). Pengangguran Terbuka menurut Pengangguran Tertinggi yang Ditamatkan. Retrieved from <https://www.bps.go.id/staticable/2009/04/16/972/penganggur-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986---2018.html>
- Cintia, E., & Gilang, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Nonfisik terhadap Kinerja Karyawan pada KPPN Bandung I. *Jurnal Sosioteknologi*, 15(1), 136-154.
- Drnovsek, M., Cardon, M. S., & Patel, P. C. (2016). Direct and Indirect Effects of Passion on Growing Technology Ventures. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 10(2), 194-213.
- Fang, & An. (2017). *A Study of Effect of Entrepreneurial Passion and Risk Appetite on Entrepreneurial Performance*.
- Fisher, R., Merlot, E., & Johnson, L. W. (2018). The obsessive and harmonious nature of entrepreneurial passion. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 24(1), 22-40.
- Gagne, M., Vallerand, R. J., Houlihan, N., & Forest J. (2014). *Passion for Work*. In *The Oxford Handbook of Work Engagement, Motivation, and Self-Determination Theory*.
- Heru, S. (2017). The Influence of Spirituality in The Workplace and Work Passion on Employee Performance. *Biotika*, 2(15).
- Izzah, N., Rini, N., & Poernomo, B. (2019). The Influence of Non-Physical Work Environment and Job Characteristics on Employee Performance at PT. Daliatex Kusuma in Bandung. *International Journal of Social Sciences Perspectives*, 4(1), 22-37.
- Iyortsuun, A. S. (2017). An empirical analysis of the effect of business incubation process on firm performance in Nigeria. *Journal of Small Business & Entrepreneurship*, 29(6), 433-459.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2018). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2016-2017*. Retrieved from [http://www.depkop.go.id/uploads/laporan/1549946778\\_UMKM%202016-2017%20rev.pdf](http://www.depkop.go.id/uploads/laporan/1549946778_UMKM%202016-2017%20rev.pdf)



- Koerniawan, S., & Dewi, L. (2016). Implikasi Penerapan Seven Spirit pada Diri Pebisnis, Terkait Keberlanjutan Bisnis Entrepreneurship. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*, 5(1), 11-18.
- Kompas Cyber Media. (2018, April 5). Jumlah Entrepreneur di Indonesia Jauh di Bawah Negara Maju, Ini Kata Jokowi. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2018/04/05/17261391/jumlah-entrepreneur-di-indonesia-jauh-di-bawah-negara-maju-ini-kata-jokowi>
- Kurnia, C. F., Yuwana, N. N., & Cahyani, A. P. (2018). *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa dengan Memanfaatkan Teknologi Digital*, 188-192.
- Kusuma, A. D., Sunuharjo, B. S., & Iqbal, M. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan dengan Variabel Mediator Kepuasan Kerja (Studi pada Karyawan PT Telkomsel Branch Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 55(2), 68-74.
- MA, C., Gu, J., & Liu, H. (2017). Entrepreneurs' passion and New Venture Performance in China.
- Merici, C. A. (2016). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Audit, Keahlian Audit, Independensi, dan Kompetisi terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6-10.
- Pratomo, D. S. (2017). Fenomena Pengangguran Terdidik di Indonesia. *SUSTAINABLE COMPETITIVE ADVANTAGE-7*, 642-648.
- Prayogo, M., & Liliani. (2016). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 172-175.
- Puni, A., Anlesinya, A., & Korsorku, P. D. A. (2018). Entrepreneurial education, self-efficacy and intentions in Sub-Saharan Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(4), 492–511.
- Rieckhoff, B.S., & Larsen, C. (2012). The impact of a professional development network on leadership development and school improvement goals school-university partnerships. *School-University Partnerships*, 5(1), 57-73.
- Sigmundsson, H., Hagaa, M., & Hermundsdottir, F. (2019). The passion scale: Aspects of reliability and validity of a new 8-item scale assessing passion. *New Ideas in Psychology*. doi:10.1016/j.newideapsych.2019.06.001
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Wibowo, H. A. (2018). The Effects of Compensation, Non-Physical Working Environment, and Work Motivation Towards Employees' Job Satisfaction in Sanan Tempeh Chips Industrial Center .*Manajemen Bisnis*, 7(2).

Yozgat U., & Kamanli, A. I. (2016). *The Effect of Entrepreneur's Passion and Transactional Leadership Style on the Performance of Employee*, 4(2), 9-17.